

ABSTRAK

Prida Lia Puji Lestari. 23102223006. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Jagung Di Desa Panggungduwet Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Pembimbing: 1. Rima Dewi Oryza Sativa, S.P., M.P, 2. Eko Wahyu B, S.P., M.Agr.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) menganalisis kondisi usaha tani jagung serta mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi tingkat pendapatan para petani di Desa Panggungduwet, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar serta (2) mengetahui faktor mana diantara biaya produksi, harga jual, luas lahan atau jumlah produksi yang berdampak paling dominan kepada tingkat pendapatan petani jagung di lokasi tersebut. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan fokus analisis pada pengaruh harga jual, biaya produksi, luas lahan, dan jumlah produksi terhadap pendapatan bersih petani. Populasi penelitian ini adalah anggota kelompok tani yang memiliki lahan garapan berupa lahan sewa dan memiliki SPPT PBT (Surat Pemberitahuan Pajak Terutang Pajak Bumi dan Bangunan. Analisis data menggunakan metode Analisis Asumsi Klasik, serta Analisis Regresi Linier Berganda yang diuji lewat uji kualitas instrument (validitas dan reliabilitas) serta uji asumsi klasik menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui model persamaan regresi $Y = -9154620.170 + 1523.224 (X1) - 1.160 (X2) + 262.667 (X3) + 5975.328 (X4) + e$, faktor harga jual ($X1$), biaya produksi ($X2$), luas lahan ($X3$), dan tenaga kerja ($X4$) secara simultan harga jual ($X1$), biaya produksi ($X2$), luas lahan ($X3$), dan jumlah produksi ($X4$) berpengaruh signifikan terhadap variable pendapatan petani (Y) pada usaha tani jagung di Desa Panggungduwet. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung 858.841 ($>2,6499$) dengan nilai signifikan 0,000 ($< 0,05$). Keempat faktor produksi memiliki hubungan yang erat terhadap capaian finansial dengan kontribusi pengaruh (Adjusted R Square) sebesar 99%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal di luar model penelitian. Variabel jumlah produksi terbukti menjadi faktor yang memberikan dampak paling dominan terhadap tingkat pendapatan bersih petani jagung di Desa Panggungduwet. Nilai koefisien beta yang positif dan nilai t hitung yang paling besar dibandingkan variabel lainnya (biaya produksi, harga jual, dan luas lahan). Variabel harga jual jagung dan jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bersih, di mana jumlah produksi menjadi penggerak utama (primary driver) peningkatan ekonomi petani, dan stabilitas harga jual berfungsi sebagai jaring pengaman finansial yang krusial. Sebaliknya, biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan bersih akibat tingginya harga input pertanian seperti pupuk non-subsidi, benih, dan upah tenaga kerja yang memicu tekanan biaya (cost-push effect). Variabel luas lahan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, yang mengindikasikan bahwa perluasan area tanam tidak akan berdampak nyata tanpa disertai efisiensi teknis dan pengelolaan modal yang tepat.

Kata Kunci: Pendapatan Petani, Harga Jual, Biaya Produksi, Luas Lahan, Jumlah Produksi

ABSTRACT

Prida Lia Puji Lestari. 23102223006. Analysis of Factors Affecting the Income Level of Corn Farmers in Panggungduwet Village, Kademangan District, Blitar Regency. Supervisor: 1. Rima Dewi Oryza Sativa, S.P., M.P, 2. Eko Wahyu B, S.P., M.Agr.

Based on this premise, this study was conducted with the objectives of (1) analyzing the conditions of corn farming and identifying various factors influencing farmers' income levels in Panggungduwet Village, Kademangan District, Blitar Regency, and (2) determining which factor among production costs, selling price, land area, or production volume exerts the most dominant impact on corn farmers' income levels in that location. This study utilizes a descriptive quantitative approach, focusing its analysis on the effects of selling price, production costs, land area, and production volume on farmers' net income. The target population consists of farmers' group members who manage rented plots and possess an SPPT PBB (Land and Building Tax Return). Data analysis was performed using the Classical Assumption Analysis and Multiple Linear Regression Analysis, which were evaluated through instrument quality tests (validity and reliability) and classical assumption tests using the SPSS software. The results demonstrate that through the regression equation model $Y = -9154620.170 + 1523.224 (X1) - 1.160 (X2) + 262.667 (X3) + 5975.328 (X4) + e$ the factors of selling price (X1), production costs (X2), land area (X3), and production volume (X4) simultaneously exert a significant effect on the farmers' income variable (Y) in corn farming at Panggungduwet Village. This is evidenced by an F value of 858.841 (which is greater than 2.6499) with a significance value of 0.000 (which is less than 0.05). These four production factors simultaneously exhibit a strong relationship with financial outcomes, contributing an influence (Adjusted R Square) of 99%, while the remaining portion is influenced by external factors outside the research model. The production volume variable is proven to be the most dominant factor impacting the net income level of corn farmers in Panggungduwet Village. This is indicated by a positive beta coefficient value and the largest t value compared to the other variables (production costs, selling price, and land area). Further data analysis reveals that the corn selling price and production volume variables have a positive and significant effect on net income, where production volume serves as the primary driver of the farmers' economic improvement, and selling price stability functions as a crucial financial safety net. Production costs exert a negative and significant effect on net income due to the high prices of agricultural inputs—such as non-subsidized fertilizers, seeds, and labor wages—which trigger a cost-push effect. Meanwhile, the land area variable has a positive but non-significant effect, indicating that expanding the planting area will not yield a noticeable impact without being accompanied by technical efficiency and proper capital management.

Keywords: Farmer Income, Selling Price, Production Costs, Land Area, Production Volume